

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA
PELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

ARTIKEL

Oleh :

SAIDI BUJANG

NIM : F01211012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA
PELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

ARTIKEL

Oleh :

SAIDI BUJANG

NIM : F01211012

Disetujui Oleh :

Pembimbing Kesatu

Drs. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP.195709111987031003

Disahkan Oleh :
Dekan,

Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002

Pembimbing Kedua

Dra. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001

Ketua Jurusan IPS

Dra. Okianna, M.Si
NIP. 196210231990022001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Saidi Bujang, FY. Khosmas, Okianna
Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Untan
Email: Saidi B_Ekon@gmail.com

Abstract : This study , entitled " Application of Learning Model Make A Match At PKN Subject To Enhance Student Learning Activities , with the formulation of the problem , " Is Learning Model through Make A Match on Civics Lesson can enhance students' learning activities . The purpose of this study to increase the activity , creativity and understanding of student learning through the application of learning models Make A Match on subjects Civics students . This classroom action research generally aims to motivate students in the learning process to improve student learning activities with the Application Model. Action research results after taking action on cycles I and II was found to increase students' learning motivation activity . It can be seen from the results of the action research cycle I and II on the observation of students' learning activities , which in the first cycle of learning activities of students who have an average of 66 % grade and the second cycle increased to 81 % . The success improving student learning activities through Learning Model Make A Match is expected to provide an alternative to improve the ability of students in the learning process , especially Civics .
Keywords : Make A Match Learning Model , the learning activities .

Abstrak : Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa, dengan rumusan masalah, “Apakah melalui Model Pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas dan pemahaman belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran PKn siswa. Penelitian tindakan kelas ini secara umum bertujuan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan Penerapan Model. Hasil penelitian tindakan kelas setelah melakukan tindakan pada siklus I dan II ternyata dapat meningkatkan motivasi aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II pada observasi aktivitas belajar siswa, dimana pada siklus I siswa yang mempunyai aktivitas belajar rata-rata kelas 66% dan pada siklus II meningkat menjadi 81%. Keberhasilan meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Make A Match* diharapkan dapat memberikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran PKn.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Make A Match*, aktivitas belajar.

Model pembelajaran yang efektif, efisien, serta menyenangkan diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar terus meningkat dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Suyatno (2009:72) mengungkapkan bahwa “model *make and match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya”. Menurut Suyatno (2009 : 7) “Paradigma pembelajaran inovatif diyakini mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kecakapan hidup dan siap terjun ke masyarakat”. Pembelajaran ini ditandai dengan prinsip-prinsip berikut:

1. Pembelajaran bukan pengajaran, 2. Guru sebagai fasilitas, bukan instruktur, 3. Siswa sebagai subjek, bukan objek, 4. Multimedia, bukan monomedia, 5. Sentuhan manusiawi, bukan hewani, 6. Pembelajaran induktif, bukan deduktif, 7. Materi bermakna bagi siswa, bukan sekedar dihapal, 8. Ketertiban siswa partisipatif, bukan pasif.

“Tujuan dari pembelajaran dengan model *make a match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok”,(Fachrudin, 2009:168). Pada hakekatnya model pembelajaran *make a match* lebih berorientasi pada siswa terutama aktivitas siswa dalam pembelajaran, maksudnya siswa terlibat langsung secara aktif dan kreatif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk mengupayakan pernyataan di atas ditampilkan data hasil aktivitas siswa kelas IX A secara umum semester I tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 1

Daftar nilai aktivitas siswa Mata Pelajaran PKn semester 1 tahun pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Aktivitas Belajar Siswa	Keterangan
			Bertanya dan Menjawab Petanyaan	
1	IX A	30	40% - 60%	Cukup
2	IX B	30	50% - 70%	Baik

Sumber : Daftar nilai aktivitas guru PKn kelas IX A SMPN 3 Sukadana semester 1 tahun pelajaran 2013/2014

Dari data tabel di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai aktivitas belajar siswa. Faktor-faktor penyebabnya, antara lain : 1. Siswa kurang aktif dan kreatif dalam proses belajar di sekolah, 2. Siswa kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru, 3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Suyatno (2009 : 42) guru seharusnya mengembangkan hubungan baik dengan siswa dengan cara, : a. Perlakukan siswa sebagai manusia yang sederajat, b. Ketahuilah apa yang disukai siswa, cara pikir mereka dan perasaan mereka, c. Bayangkan apa yang akan mereka katakan mengenai diri sendiri dan guru, d. Ketahuilah hambatan-hambatan siswa, e. Berbicaralah dengan jujur dan halus, f. Bersenang-senanglah bersama mereka. Inilah yang mendorong penulis mencoba

melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut : 1. Aktivitas belajar siswa rendah, 2. Kreativitas belajar siswa rendah, 3. Guru dalam mengajar belum bervariasi dalam model pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah melalui Model Pembelajaran *Make A Match* pada Mata Pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Cara Pemecahan Masalah: 1. Kolaborasi, 2. Brainstorming, 3. Pengamatan, 4. Refleksi. Tujuan Penelitian: Untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas dan pemahaman belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran PKn.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dr.Subyantoro, M.Hum (2009) (dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011:24) menyatakan bahwa : “penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional”. Sejalan dengan itu. McNiff (1992) (dalam Wijaya Kusumah dkk, 2010:8) menyatakan bahwa : “penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat praktis berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran PKn di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan melakukan tindakan ke arah perbaikan, peningkatan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi di kelas.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian tindakan kelas ini, meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut : a. Tempat Penelitian, b. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sukadana Kabupaten Kayong Utara, c. Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013/2014, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Siklus Penelitian Tindakan Kelas; Penelitian ini direncanakan melalui beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn melalui model *Make A Match*

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sukadana kelas IX A semester Ganjil dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang, terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 12 siswa. Pemilihan kelas IX A bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa IX A khususnya pembelajaran PKn.

Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrument penelitian sangat diperlukan karena dijadikan alat untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2011:102), “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jadi instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun instrument dalam penelitian ini, antara lain : a. Silabus, b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (siklus I dan II), c. Kartu soal, d. Kartu jawaban soal.

Lembar Pengamatan (Observasi) siklus 1 dan 2

Teknik pengambilan data

Data adalah komponen yang sangat menentukan dalam penelitian tindakan kelas. Pada bagian ini akan dijelaskan data apa saja yang akan digunakan dan bagaimana cara memperolehnya.

Sumber Data; Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IX A jumlah 30 orang di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sukadana Kabupaten Kayong Utara dan guru yang mengajar bidang studi PKn sebagai observer/guru kolaborasi.

Teknik pengambilan data ; Format observasi guru siklus 1 dan siklus 2, b. Lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2, c. Nilai post test siklus 1 dan siklus 2, d.

Cara pengambilan data; Menggunakan format observasi guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk refleksi siklus berikutnya. Data hasil belajar PKn dengan memberikan tes kepada siswa atau post test untuk refleksi siklus berikutnya, apakah aktivitas belajar mempengaruhi nilai siswa.

Indikator Kinerja Tindakan

Untuk mengatur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan, maka ditetapkan indikator kinerja sebagai berikut : a. Adanya keserasian atau kesesuaian antara urutan penyajian materi dengan alokasi waktu yang tersedia dengan strategi pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b. Adanya perubahan yang terlihat dari sikap dan perilaku siswa terutama aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, mau bertanya dan aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu soal dan jawaban, c. Tingkat aktivitas belajar siswa yang diharapkan aktif. Kalau diukur dengan presentasi aktivitas belajar siswa ada kenaikan presentasi dari setiap siklus yang dilakukan atau dapat dirumuskan

$$P A B = \frac{Skor\ peralihan \times 100\%}{Skor\ maksimal}$$

Keterangan :

PAB = Persentasi Aktivitas Belajar

SK = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Tabel 2
Kriteria Penilaian SMP Negeri 3 Sukadana

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Nilai	Predikat
80% - 100%	A	4	Sangat Aktif
70% - 79%	B	3	Aktif
60% - 69%	C	2	Cukup Aktif
50% - 59%	D	1	Kurang Aktif

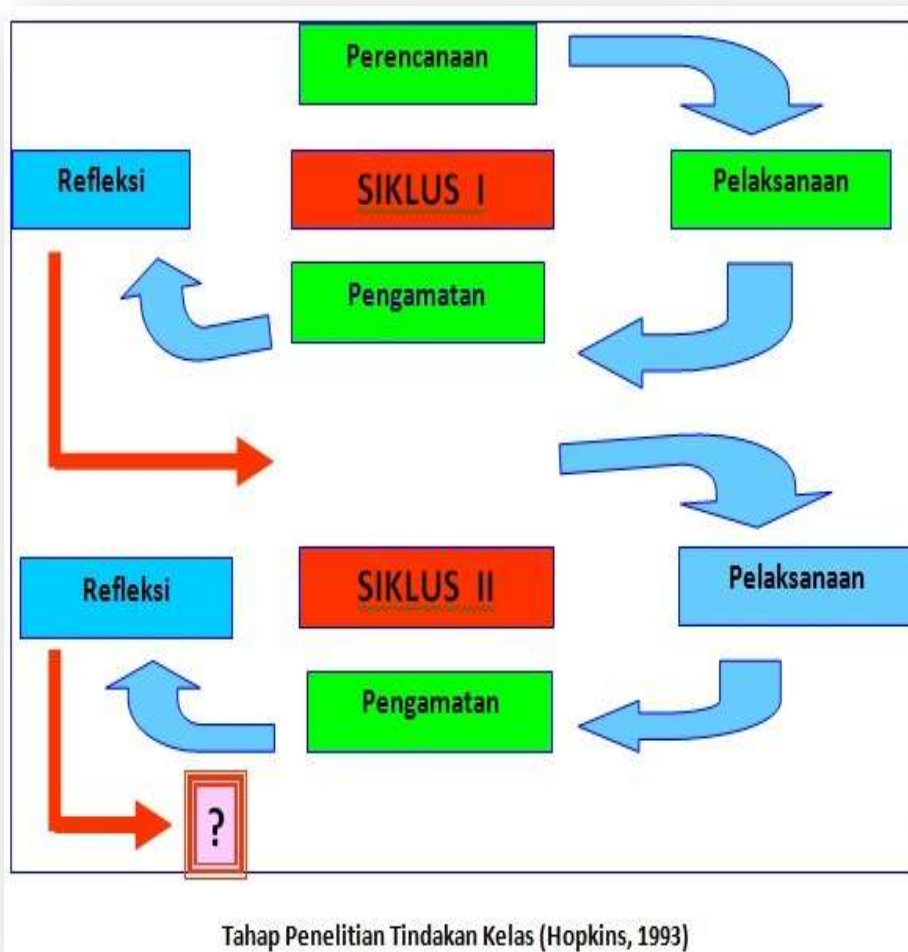
Sumber : Kriteria Penilaian Guru PKn SMP Negeri 3 Sukadana

Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari hasil observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkanlah bahwa tindakan yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PKn adalah melalui model *Make a Match*. Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan tindakan kelas ini dengan prosedur : perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) dalam setiap siklus. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut : Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran PKn melalui model *Make a Match* sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ada, Observasi, Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer yaitu guru PKn kelas IX A selama proses pembelajaran berlangsung.

Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan : analisis, sistesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Dalam tahap ini hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti, sehingga dapat merefleksikan teori tentang berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan untuk perbaikan pada setiap siklus selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan akhir. Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) menggunakan empat langkah dalam setiap siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar : 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

- 1) Siklus I : Pembelajaran PKn melalui model *Make a Match*.
- 2) Siklus II : Jika pembelajaran belum mencapai indikator yang diinginkan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 3
Perencanaan Pra Siklus dan Siklus I, II

Pertemuan 1	Pra Tindakan dan Post-tes Pra Tindakan
Pertemuan 2	Siklus I
Pertemuan 3	Post-tes Siklus I
Pertemuan 4	Siklus II
Pertemuan 5	Post-tes Siklus II

Catatan :

- 1) Pra Tindakan : pembelajaran PKn tanpa melalui model *Make a Match*
- 2) Post-tes Pra Tindakan : tes yang diberikan pada pertemuan selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar tanpa melalui model *Make a Match*

- 3) Siklus I dan II : pembelajaran PKn melalui model *Make a Match*
Yang masuk dalam sistem berdaur pada penelitian tindakan kelas
- 4) Post-tes Siklus I dan II : tes yang diberikan pada setiap pertemuan setelah setiap siklus I dan II selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar melalui model *Make a Match*.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Siklus I

Perencanaan Tindakan; a. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan dalam RPP disusun oleh peneliti, b. Menyusun lembar observasi mengenai partisipasi siswa, c. Menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran yang menggunakan model *Make a Match*, d. Menyiapkan soal tes yang diberikan pada akhir siklus

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat.

Siklus II; 1. Persiapan Tindakan, 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas, 3. Observasi, Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer yaitu guru PKn dengan pedoman lembar observasi yang sama dengan lembar observasi pada siklus I, 4. Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persiapan awal yang dilakukan oleh penelitian sebelum melaksanakan penelitian adalah membuat instrument penelitian yakni : 1). Silabus, 2). RPP, 3). Lembar Observasi Siswa, 4). Lembar Observasi Guru, 5). Lembar Soal atau Post Test, 6). Lembar kartu soal dan jawaban, semua instrument penelitian ini dikoordinasikan atau dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang di validasi, peneliti mengantarkan surat tugas dan izin penelitian kepada Kepala Sekolah dan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara. Pelaksanaan penelitian tindakan dimulai tanggal 23 September sampai dengan 5 Oktober 2013.

Kemampuan Awal Siswa; Kemampuan awal siswa merupakan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran PKn pada Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara, dan Kompetensi Dasar : menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara. Setelah melalui proses belajar mengajar dengan tindakan kelas yang menerapkan pembelajaran *Make a Match* dengan pendekatan kontekstual selama dua siklus kemudian dilakukan dengan observasi siswa pada setiap siklus sebagai wujud untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

Kemampuan Akhir Siswa; Kemampuan akhir siswa merupakan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran PKn pada Standar Kompetensi : Menampilkan Parisifasi dalam Usaha Pembelaan Negara. Setelah melakukan proses belajar mengajar dengan tindakan kelas yang menerapkan

pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* dengan pendekatan kontekstual selama dua siklus kemudian dilakukan dengan observasi siswa pada setiap siklus sebagai wujud untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Sukadana setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui siklus I dan II diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4
Lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus 1

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				KET
		1	2	3	4	
1	Ali Akbar		√			C
2	Ariska Habiarto			√		A
3	Anton Wijaya			√		A
4	April Yanti			√		A
5	Baday Nasution		√			C
6	Dandi			√		A
7	Dini Hartanti			√		A
8	Darmansyah		√			C
9	Hendri Gunawan			√		A
10	Nun Ahmad Supriandi		√			C
11	Melly Lestari			√		A
12	Ricky Saputra			√		A
13	Reni Juliana			√		A
14	Rossiana		√			C
15	Ruslan		√			C
16	Risky Ulpiandi		√			C
17	Riyan		√			C
18	Syf.Rizka Noviza			√		A
19	Suparjo			√		A
20	Siti Aminah			√		A
21	Suriana			√		A
22	Siska Permata Sari			√		A
23	Suardi		√			C
24	Robiyandi			√		A
25	Tuti Zulianti			√		A
26	Ucok pandodi			√		A
27	Yudhi Sudharto			√		A
28	Yuni Zakia		√			C
29	Yosika Lasarus					A
30	Kris Hermansyah		√	√		C
JUMLAH		-	11	19	-	66%

Sumber : Hasil observasi aktifitas belajar siswa guru mata pelajaran PKn

Keterangan :

- Kurang Aktif
- 1. Cepat dan kurang efektif mencari pasangan kartu
- Cukup Aktif
- 2. Cepat dan agresif mencari pasangan kartu
- Aktif
- 3. Cepat dan tanggap mencari pasangan kartu
- Sangat Aktif
- 4. Cepat dan tepat mencari pasangan kartu

Tabel 5
Lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus 2

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				KET
		1	2	3	4	
1	Ali Akbar			√		A
2	Ariska Habiarto			√		A
3	Anton Wijaya			√		A
4	April Yanti			√		A
5	Baday Nasution			√		A
6	Dandi			√		A
7	Dini Hartanti			√		A
8	Darmansyah			√		A
9	Hendri Gunawan			√		A
10	Nun Ahmad Supriandi		√			C
11	Melly Lestari				√	SA
12	Ricky Saputra				√	SA
13	Reni Juliana			√		A
14	Rossiana		√			C
15	Ruslan		√			C
16	Risky Ulpiandi			√		A
17	Riyan			√		A
18	Syf.Rizka Noviza			√		A
19	Supatjo			√		A
20	Siti Aminah		√			C
21	Suriana			√		A
22	Siska Permata Sari			√		A
23	Suhardi		√			C
24	Robiyandi			√		A
25	Tuti Zulianti			√		A
26	Ucok pandodi		√			C
27	Yudhi Sudharto				√	SA
28	Yuni Zakia			√		A
29	Yosika Lasarus			√		A
30	Kris Hermansyah			√		A
	JUMLAH	-	5	22	3	81%

Sumber : Hasil observasi aktifitas belajar siswa guru mata pelajaran PKn

Keterangan :

- Kurang Aktif
- 1. Cepat dan kurang efektif mencari pasangan kartu
- Cukup Aktif
- 2. Cepat dan agresif mencari pasangan kartu
- Aktif
- 3. Cepat dan tanggap mencari pasangan kartu
- Sangat Aktif
- 4. Cepat dan tepat mencari pasangan kartu

Tabel 6
Aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran
Make a Match.

No	Siklus	Jlh Siswa	Aktivitas Belajar Siswa				Kategori Siswa Yang Terlibat Aktif
			Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	
1	Pra Siklus	30	-	12	10	8	12
2	I	30	-	19	11	-	19
3	II	30	3	22	5	-	25

Sumber : Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai post test atau ulangan harian yang diberikan disetiap siklusnya. Hasil belajar kelas IX A SMP Negeri 3 Sukadana setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Siswa Kelas IXA

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Ali Akbar	65	70	80
2	Ariska Habiarto	65	70	70
3	Anton Wijaya	63	68	70
4	April Yanti	65	70	80
5	Baday Nasution	63	68	75
6	Dandi	62	68	75
7	Dini Hartanti	62	68	68
8	Darmansyah	65	70	75
9	Hendri Gunawan	70	70	75
10	Nun Ahmad	60	68	68
11	Melly Lestari	75	80	85

12	Ricky Saputra	83	80	85
13	Reni Juliana	70	70	75
14	Rossiana	60	68	76
15	Ruslan	60	68	68
16	Risky Ulpiandi	75	70	75
17	Riyan	70	70	75
18	Syf.Rizka Noviza	73	80	80
19	Suparjo	60	68	70
20	Siti Aminah	60	68	68
21	Suriana	63	70	78
22	Siska Permata Sari	60	68	70
23	Suhardi	60	70	75
24	Robiyandi	60	70	75
25	Tuti Zulianti	70	70	75
26	Ucok pandodi	60	68	70
27	Yudhi Sudharto	78	80	85
28	Yuni Zakia	62	70	78
29	Yosika Lasarus	63	70	78
30	Kris Hermansyah	63	70	75
	Rata-rata kelas	65	71	75

Sumber : Hasil Belajar nilai *Posttest* atau ulangan harian Guru Mata Pelajaran PKn

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Sukadana mata pelajaran PKn dengan guru mitra Roslianti, S.Pd. Tindakan yang dilakukan terdiri dari 2 siklus.

Setiap siklus pada pertemuan pertama alokasi waktunya 2 x 40 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi, maka dapat diketahui hal-hal sebagai berikut :

Permasalahan dalam pembelajaran PKn yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas di kelas IX A SMP Negeri 3 Sukadana adalah rendahnya aktivitas belajar siswa setelah melakukan observasi awal diketahui bahwa siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar. Siswa kurang memahami apa yang diajarkan guru dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match* diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam proses pelajaran PKn, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ini dapat dilihat dari keseriusan dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan

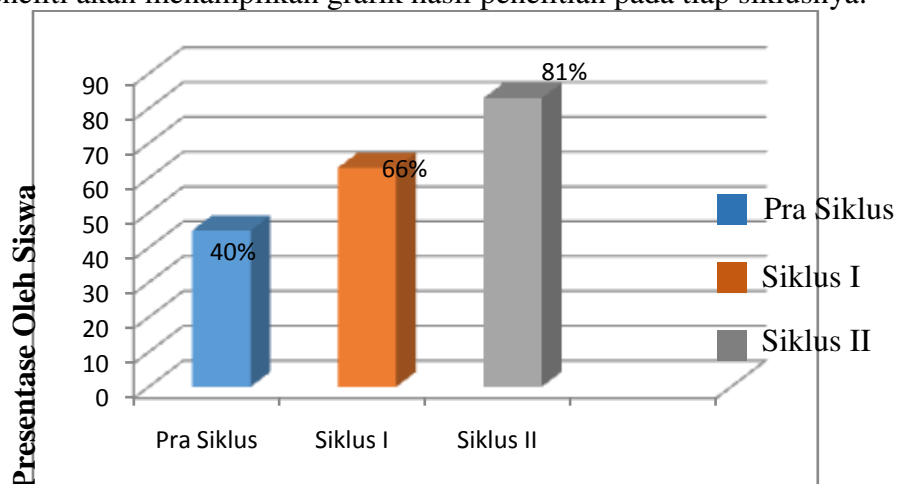
Siklus I; Dalam pelaksanaan siklus I, Kompetensi Dasar : “Menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara”, dengan menggunakan model *Make a*

Match. Dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk mencari pasangan dari kartu soal dan jawaban yang dibagikan, melakukan observasi siswa dan memberikan post test. Kemudian guru mengkaitkan hasil observasi siswa dan materi pelajaran.

Adapun hal-hal yang ditemukan dalam pelaksanaan tindakan siklus pertama ini adalah sebagai berikut : 1. Aktifitas belajar siswa sudah mulai muncul, terlihat dari adanya beberapa siswa yang aktif bertanya tentang materi yang diajarkan. Hal ini juga terlihat dari peningkatan persentase siswa yang memiliki keaktifan belajar, dimana sebelum tindakan dilakukan hanya sekitar 12siswa yang aktif, dan setelah tindakan dilakukan pada siklus I menjadi 19 siswa aktif. 2. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini menunjukkan adanya kemajuan, meskipun belum begitu berarti. Sebelum diberikan tindakan nilai rata-rata kelas IX A adalah 65 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70 siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 70 hanya terdapat 9 siswa atau 30% dari 30 siswa. Setelah diberikan tindakan siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 71 dan siswa yang dikategorikan tuntas adalah 19 siswa atau 63%.

Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II, materi yang dibahas masih Kompetensi Dasar : “Menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara”. Pada pelaksanaan siklus II telah mengalami kemajuan, dimana sebagian besar siswa sudah menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi. Semangat belajar siswa tumbuh dengan begitu tinggi, itu terlihat dari keaktifan siswa untuk bertanya baik melalui kartu soal dan dengan guru itu sendiri. Adapun hal-hal yang ditemukan pada siklus II adalah sebagai berikut : Aktivitas belajar siswa sudah meningkat, terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang aktif untuk bertanya maupun memberikan jawaban, apakah melalui kartu soal dan kartu jawaban siswa. Pada siklus I siswa yang terlihat aktif 19 siswa dan pada siklus II menjadi 22 siswa aktif dan 3 siswa sangat aktif. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menampilkan grafik hasil penelitian pada tiap siklusnya.



Grafik 1 : Persentase Siswa Yang Mempunyai Aktivitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya kemampuan yang sangat berarti. Setelah diberikan tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 71 dan siswa yang tuntas 19 siswa atau 63% dari 30 siswa. Kemudian setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75 dan siswa yang dikategorikan tuntas 26 siswa atau 87% dari 30 siswa.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan data-data yang diperoleh melalui model pembelajaran *Make a Match* maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Aktivitas siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Sukadana untuk bertanya dan menjawab pertanyaan apakah melalui kartu soal dan guru mata pelajaran meningkat. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Make a Match* jumlah siswa yang memiliki aktivitas belajar hanya sekitar 40% dan setelah diterapkan model pembelajaran *Make a Match* dengan pendekatan kontekstual menjadi 66% pada siklus I dan 81% pada siklus II. 2. Dengan meningkatnya aktivitas belajar kelas IX A SMP Negeri 3 Sukadana dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, maka akan berpengaruh kepada peningkatan keaktifan dalam belajar. Dimana pada siklus pertama siswa yang memiliki keaktifan 19 siswa dari 30 siswa dan pada siklus kedua 22 siswa aktif dan 3 siswa sangat aktif dari 30 siswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pelajaran PKn melalui model pembelajaran *Make a Match* yang dilaksanakan dua kali tindakan (siklus I dan II) menunjukkan bahwa hasil belajar PKn pada siswa kelas IX A SMPN 3 Sukadana Kab.Kayong Utara semester I tahun pelajaran 2013/2014 aktivitas belajar siswa menunjukkan meningkat baik dalam siklus I maupun siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa dan tabel keaktifan belajar siswa. Hal ini tidak terlepas dari hasil kerjasama guru mata pelajaran (peneliti) dengan guru mitra.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1. Dalam proses belajar mengajar diharapkan seorang guru harus bisa menentukan atau menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif menyenangkan (PAIKEM). Dengan pembelajaran PAIKEM siswa cepat termotivasi untuk belajar karena dengan cara bermain sambil belajar, sehingga dapat menyenangkan suasana belajar. Contoh dalam Model Pembelajaran *Make A Match*, suasana kelas menjadi riuh karena siswa yang mendapat kartu soal harus dengan aktif dan kreatif mencari siswa yang mendapatkan kartu jawaban. 2. Dalam proses belajar mengajar hendaknya seorang guru dapat mengatur waktu yang tersedia, sehingga dalam proses mengajar penyampaian materi dapat sesuai dengan alokasi waktu serta pemahaman terhadap aspek psikomotor khususnya pelajaran PKn dapat diterapkan dan umumnya hasil belajar dapat meningkat. 3. Guru juga harus dituntut kreatif, dapat mengembangkan suasana belajar mengajar menjadi lebih terarah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Khusus guru PKn harus dapat memberikan contoh keteladanan yang positif, mempunyai kedisiplinan dan

tanggung jawab yang tinggi sehingga dapat menjadi guru yang disegani bukan ditakuti.

DAFTAR RUJUKAN

- Joni. T. Raka.1980. **Cara belajar siswa aktif, implikasinya terhadap sistem pengajaran.** Jakarta : P3G
- Muslikah. 2010. **Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas :** Yogyakarta : Interprebook.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning.* Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Roestiyah. 2001. **Strategi Belajar Mengajar.** Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2007. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.** Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Sispani dan Zaenuri. 2005. *Model Pembelajaran Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar.* Malang. Depdiknas Dirjen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan: Pusat Pengembangan Penataan Guru IPS dan PMP.
- Sugeng Priyanto. 2004. **Model-model Pembelajaran Dalam Kerangka Pembelajaran Kontekstual (Online)** [Http://:WWW.Jurnal Pendidikan.co.id](http://WWW.JurnalPendidikan.co.id)
- Sagala, S.2008. **Konsep dan makna pembelajaran.** Bandung : Pustaka Setia.
- Trianto. 2007. **Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas.** Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2009. **Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.** Jakarta : PT. Indeks
- Wina sanjaya. 2007. **Strategi Pembelajaran.** Jakata: Prenata Media.